

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, *Accounting Conservatism*, dan *Company Size* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Baik secara individual (parsial) ataupun secara bersama-sama (simultan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2018 sampai 2022. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
- b. Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
- c. *Accounting Conservatism* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
- d. *Company size* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
- e. Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, *Accounting Conservatism*, dan *Company Size* berpengaruh secara

simultan atau bersamaan terhadap manajemen laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Perusahaan yang diteliti hanya satu sektor, yaitu sektor asuransi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 55 sampel pada 11 perusahaan.
3. Objek penelitian yang diteliti cukup banyak yang tidak memenuhi kriteria penelitian.
4. Pengukuran variabel hanya menggunakan satu dari beberapa rumus yang ada.

5.3 Saran Penelitian

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian, bagi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya harus lebih memperhatikan bagaimana suatu penerapan *accounting conservatism* untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memperoleh laba dan mendapatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya. Manajemen perusahaan/bisnis disarankan untuk dapat meningkatkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam akuntansi dianggap menguntungkan karena dapat mengurangi risiko kerugian yang lebih besar akibat pelaporan keuangan yang terlalu optimis. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan akan merasa lebih percaya dengan penerapan prinsip konservatisme.

2. Bagi investor sebaiknya dapat memperhatikan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi manajemen laba. Manajemen laba dinilai dapat menggambarkan kinerja dari perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan *go public* sebaiknya memperhatikan faktor-faktor apa yang kemungkinan dapat mempengaruhi manajemen laba dan lebih menerapkan prinsip konservatisme atau kehati-hatian dalam melihat laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat sasaran dan menguntungkan kedepannya.
3. Karena penelitian ini belum banyak menggunakan variabel rasio keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen manajemen laba, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan memasukkan variabel penelitian rasio keuangan seperti contohnya profitabilitas dan likuiditas yang dapat mempengaruhi faktor keuangan manajemen laba.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti, *return on equity*, *return on invesment*, *debt to equity ratio*, maupun proksi yang lainnya.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan analisis yang disampaikan dalam penelitian ini, implikasi positif yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada laporan keuangan, agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih dipercaya dan mengurangi kecurigaan dari berbagai pihak seperti pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Investor

Diharapkan investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai pertimbangan penting dan sebagai bentuk sikap bijak dan kehati-hatian dalam proses pemilihan dan analisis investasi. Investor sangat menilai setiap pengungkapan dan relevansi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat membantu investor untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat sasaran para pemegang saham dan calon investor terhadap perusahaan.

